

Analisis Pelaksanaan Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik dalam Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Sleman

Oleh:

Djukri, Slamet Suyanto, Atik Kurniawati
Jurusan Pendidikan Biologi, FMIPA, UNY

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan saintifik dalam implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Sleman Yogyakarta. Secara lebih, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: mengkaji keterlaksanaan pembelajaran saintifik, respon peserta didik terhadap pelaksanaan, dan keterlaksanaan asesmen autentik dalam implementasi Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Biologi di Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Sleman. Hal yang dikaji tersebut khususnya pada perencanaan pembelajaran (RPP) dengan pendekatan saintifik, keterlaksanaan pembelajaran Biologi, respon peserta didik dan hasil belajar peserta didik, dan keterlaksanaan asesmen autentik.

Penelitian ini menggunakan metode survei. Survei dilakukan di berbagai SMA baik negeri maupun swasta di Kabupaten Sleman. Pemilihan SMA sebagai tempat penelitian dilakukan dengan pengacakan (*random sampling*). Obyek dalam penelitian ini adalah guru dan peserta didik. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, angket, dan analisis dokumen. Analisis data dilakukan dengan menganalisis secara deskriptif. Instrumen penelitian meliputi angket, lembar observasi, dan pedoman wawancara. Angket digunakan untuk menjaring informasi mengenai kesiapan guru dan respon peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran saintifik. Data keterlaksanaan pembelajaran juga dilengkapi dengan pengisian lembar observasi.

Hasil penelitian sebagai berikut: (1) Pembelajaran Biologi di Sekolah Menengah Atas Kabupaten Sleman telah melaksanakan pendekatan saintifik dalam pengimplementasian kurikulum 2013. Sekolah sudah melaksanakan 6M, sedang langkah M7 belum dilakukan oleh semua sekolah. (2) Respon peserta didik yang belajar menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Biologi di Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Sleman telah melaksanakan semua langkah pembelajaran, namun ada satu sekolah yang belum melaksanakan langkah M7 yaitu SMAN 1 Ngaglik. (3) Guru telah melakukan penilaian autentik dalam pembelajaran Biologi di Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Sleman.